

ABSTRAK

Strategi Kepemimpinan Camat Dalam Memotivasi Pegawai Negeri Sipil Daerah: (Studi di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh).

Oleh : Sabrina Gusni

Penelitian ini dilatar belakangi karena belum optimalnya strategi kepemimpinan Camat Kecamatan Payakumbuh Timur dalam memotivasi kerja pegawainya. Hal ini terlihat dari masih rendahnya motivasi kerja Pegawai Negeri Sipil selaku sumber daya manusia di Kantor Kecamatan Payakumbuh Timur. Maka yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana strategi kepemimpinan Camat dalam memotivasi kerja Pegawai?, (2) kendala apa saja yang dihadapi Camat dalam memotivasi kerja Pegawai?, (3) upaya apa saja yang dilakukan Camat untuk mengatasi kendala dalam memotivasi kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Payakumbuh Timur?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penentuan informan dilakukan dengan cara *Purposive* dimana pengambilan informan dilakukan dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi(pengamatan), dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang digunakan Camat belum sepenuhnya terlaksana secara optimal. Hal ini terindikasi dari masih ditemukannya kendala-kendala dalam melaksanakan strategi kepemimpinan, baik dari kendala internal, maupun dari kendala eksternal. Untuk itu, dibutuhkan upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi pengembangan SDM, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan pekerjaan masing-masing, pelaksanaan pengawasan atas *goals* atau sasaran yang ada, dan tegas dalam tindakan dan bijak atas keputusan dalam rangka memotivasi kerja Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Payakumbuh Timur belum sepenuhnya terlaksana secara optimal. Masih ada kendala-kendala yang dihadapi Camat dalam melaksanakan strategi kepemimpinan tersebut. Penulis menyarankan agar Camat Kecamatan Payakumbuh Timur harus lebih membina komunikasi yang baik serta melakukan pendekatan kepada para pegawainya agar dapat mengatasi kendala yang ada sehingga lebih meningkatkan motivasi kerja pegawai Kecamatan Payakumbuh Timur. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan SDM agar lebih melakukan pelatihan-pelatihan yang intens dan terintegrasi bagi para pegawai dalam rangka memotivasi kerja pegawai. Selanjutnya, diharapkan kepada Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh untuk menambah anggaran untuk Mobil Operasional Kecamatan dan *in focus* serta menambah sumber daya yang dibutuhkan dengan tetap melakukan rekrutmen pegawai yang sesuai dengan keahlian.